

Penerapan Majemen Mutu Pendidikan dan Total Quality Management (TQM) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kelompok Bermain (KB) Al Muttaqin

Tris Wahyuni*, Noor Miyono

Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

*Email: triswahyuni8888@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini menggali, mengetahui penerapan majemen mutu pendidikan dan *Total Quality Management* (TQM) untuk meningkatkan mutu pendidikan di kelompok bermain (KB) Al Muttaqin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di KB AL Muttaqin. Informan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini terdiri atas informan utama yaitu kepala sekolah KB AL Muttaqin. Peingkatan mutu dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini melalui strategi manajemen mutu terpadu yang berfokus pada pelanggan diperlukan pendekatan yang sistematis, program kegiatan yang berkesinambungan dan mengutamakan mutu pendidikan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi/pelaksanaan dan pengontrolan untuk mendukung tercapainya program kegiatan yang dilaksanakan KB AL Muttaqin.

Kata-kata Kunci: Manajemen Mutu Pendidikan, Total Quality Manajemen, TQM, Mutu Pendidikan

Abstract

The aim of this research is to explore the application of educational quality management and Total Quality Management (TQM) to improve the quality of education in the Al Muttaqin play group (KB). The research method used is field research using qualitative methods. The research was conducted at KB AL Muttaqin. The informants who will be sources in this research consist of the main informant, namely the principal of the KB AL Muttaqin school. Improving the quality of the results of the analysis and discussion in this research through an integrated quality management strategy that focuses on customers requires a systematic approach, a sustainable program of activities and prioritizing the quality of education through the use of human resources and facilities and infrastructure including planning, organizing, implementing and control to support the achievement of activity programs implemented by KB AL Muttaqin.

Keywords: Education Quality Management, Total Quality Management, TQM, Education Quality

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin menuntut peningkatan kualitas pendidikan dalam berbagai aspek. Peningkatan tersebut tidak hanya pada satu aspek saja, akan tetapi mencakup segala aspek yang berkaitan dalam proses pendidikan mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output). Salah satu tolak ukur peningkatan tersebut ada pada perbaikan aspek manajemen yang baik. Menurut Fattah, manajemen mempunyai peran atau membantu menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan kepuasan (satisfaction).

Lembaga pendidikan bisa berhasil dengan baik pada era globalisasi sekarang ini dengan cara pertama, pada komitmen strategi para pengelola lembaga pendidikan dari top manajer yaitu kepala sekolah sampai pegawai terendah untuk membangun kepuasan serta citra nilai yang baik terhadap konsumen. Kedua, lembaga kependidikan yang berhasil adalah yang mampu menyesuaikan diri

terhadap perubahan lingkungan secara terus menerus. Oleh karena itu konsep strategi yang komprehensif sebaiknya memandang sasaran, kebijakan, dan terencana tindakan sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dan pelaksanaannya bersifat dinamis. Manajemen di sini merupakan seluruh unsur perencanaan dalam pengambilan keputusan strategis lembaga pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, komite sekolah, pengawas, konsultan pendidikan, sebagai perencana strategis.

Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan dapat dicapai ketika sekolah yang beragam diberdayakan untuk menyesuaikan dan mengelola anggarannya sendiri sesuai dengan kebutuhan lingkungan siswanya. Hal ini memberikan otonomi yang luas kepada sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif dan dinamis melalui sumber daya sekolah. Meskipun harus memenuhi standar kualitas. Standar yang disepakati secara nasional digunakan sebagai indikator keberhasilan peningkatan kualitas. Kualitas dicapai dalam dunia pendidikan dengan cara yang sama seperti di dunia bisnis. Tetapi meningkatkan kualitas membutuhkan investasi dalam waktu, pemeliharaan, perubahan sikap untuk semua orang yang terlibat, dan pelatihan untuk semua orang. Banyak pemimpin pendidikan gagal memberikan upaya yang berkualitas karena mereka tidak memiliki komitmen yang merupakan prasyarat untuk sukses. Kurnia mengemukakan mutu (quality) adalah kemampuan (skill) yang mengangkat strategi bisnis berorientasi kepuasan pelanggan dengan melibatkan pelanggan dan semua anggota organisasi. Hasbullah mengemukakan manajemen mutu terpadu (total quality management) adalah serangkaian kegiatan pengendalian kualitas terpadu atau kualitas keseluruhan. Tentunya kegiatan ini merupakan kegiatan setelah penjaminan mutu menjadi budaya yang dilanjutkan dengan TQM dengan perbaikan terus-menerus. Riswandi mengemukakan sekolah efektif adalah menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diharapkan .

Upaya peningkatan mutu pendidikan KB AL Muttaqin dapat meningkatkan berbagai unsur pendidikan secara komprehensif dan terpadu. Sekolah bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan mampu secara efektif, efisien dan optimal merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan menilai sumber daya dan prakarsa pendidikan untuk bersama-sama mencapai mutu yang diharapkan. KB AL Muttaqin berfokus pada pelanggan, melibatkan semua orang dalam sistem sekolah dalam transformasi kualitas, dan terus menerapkan transformasi kualitas. Tuntutan peningkatan kualitas di atas telah mendorong KB AL Muttaqin untuk menerapkan strategi pengendalian yang tepat. Sebuah aplikasi pengendalian mutu terpadu untuk meningkatkan pendidikan di KB AL Muttaqin akan sangat membantu untuk pendidikan masa depan. implementasi manajemen mutu terpadu yang tepat memungkinkan para pemimpin atau administrator pendidikan untuk mengelola sekolah mereka. Penerapan mutu atau kualitas terintegrasi memberikan panduan untuk proses pemecahan masalah yang rasional, menarik, mengidentifikasi masalah, dan dapat dipertanggung jawabkan. Kualitas bawaan memperkuat pemikiran di komunitas sekolah dan dapat mendorong penghargaan dengan memenuhi sifat pembelajaran. Manajemen mutu pendidikan dan (TQM) memandang produk-produk perusahaan pendidikan sebagai suatu pelayanan berupa pelayanan yang diberikan kepada klien oleh pengelola pendidikan dan seluruh karyawan menurut standar kualitas tertentu. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya tercermin dari kualitas lulusannya, tetapi juga bagaimana suatu lembaga memenuhi kebutuhan pelanggannya sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) dan pelanggan eksternal (siswa, orang tua, masyarakat, alumni).

Meningkatnya mutu pendidikan mengarah pada standar pembiayaan terlihat dengan adanya sistem pengelolaan dana yang rapi, transparan, akuntabel dan tidak mengandalkan bantuan dari pemerintah. Pembiayaan berasal dari masyarakat dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait (stakeholders). Dalam meningkatkan mutu, sekolah mampu mengakses dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dana dari yayasan sehingga sekolah mampu membiayai pelaksanaan dan meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan manajemen mutu terpadu.

Lembaga pendidikan Kelompok Bermain AL Muttaqin adalah sebuah sekolah yang melayani

pendidikan anak usia dini yang telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga ini memutuskan untuk menerapkan konsep Manajemen Mutu Pendidikan dan Total Quality Management (TQM) dalam proses operasionalnya. Di lembaga pendidikan Kelompok Bermain AL Muttaqin, data pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi : pendidik ada 3, kepala sekolah ada 1, adapun pendidik yang lulusan S1 PAUD ada 2 dan 1 lulusan SMA, untuk kepala sekolah lulusan S1 PAUD. Peserta didik tahun kemarin ada 15 siswa, tahun ini ada 19 siswa. Untuk peserta didik ada kenaikan walaupun hanya sedikit. Sehingga perlu adanya penerapan Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM secara optimal agar peserta didik bertambah dan pelanggan bisa lebih puas dalam memanfaatkan pendidikan. Lembaga sudah menerapkan Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM namun perkembangannya belum maksimal maka perlu adanya evaluasi terhadap penilaian Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di KB AL Muttaqin. Informan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini terdiri atas informan utama yaitu kepala sekolah KB AL Muttaqin. Untuk selanjutnya yang menjadi informan pendamping dan triangulasi adalah guru, wali murid dan pengurus yayasan. Penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui informasi dari sumbernya, Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah KB AL Muttaqin sebagai informan utama, guru-guru sebagai informan pendamping, serta wali murid dan pengurus yayasan sebagai informan triangulasi. Sumber data tersebut ditentukan atau dipilih berdasarkan keperluan atau tujuan tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, yakni data yang ada dalam dokumentasi sekolah. Data-data yang dimaksud antara lain berupa data program TQM, program kepala sekolah, RKS, profil sekolah dan data lainnya yang terkait dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di KB AL Muttaqin

Perencanaan pengembangan keberhasilan sekolah melalui manajemen mutu terpadu di KB AL Muttaqin adalah perencanaan sistem manajemen yang mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi dan kreativitas warga sekolah untuk berbagai pengembangan dan perbaikan yang diperlukan dari waktu ke waktu untuk upaya mengoptimalkan pelayanan pendidikan. Tujuan dibentuknya sistem manajemen ini adalah untuk meningkatkan daya saing sekolah yang terdapat dilingkungan sekitar, serta untuk memenuhi harapan sekolah dalam segala pihak, khususnya siswa dan orang tua mereka. Rencana program meliputi rencana jangka panjang, rencana jangka menengah dan rencana jangka pendek, yaitu rencana tahunan yang dibuat pada setiap akhir tahun ajaran dan sebelum tahun ajaran berikutnya, yang bersamaan/sekalian sebagai rencana kerja sekolah. Teori perencanaan oleh Albab yang menyatakan perencanaan adalah tentang menemukan orang yang bertanggung jawab untuk merumuskan berbagai kebijakan dan melaksanakannya bersama sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sudut pandang teori mutu pendidikan, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Damai Yanti and Z. Aulia, 2021, mutu pendidikan adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, orang/manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Standar pendidikan nasional menjadi acuan utama pembuatan/penyusunan perencanaan aktivitas/kegiatan, meliputi pembuatan program, strategi sosialisasi, mekanisme dan teknis pelaksanaan, serta sistem pemantauan/monitoring dan evaluasi perencanaan aktivitas/kegiatan. Rencana masing-masing bagian/bidang dari penanggung jawab sebagai bahan tinjauan/kajian dalam penyusunan aktivitas/kegiatan. Perencanaan melibatkan semua komponen warga sekolah dan

berlangsung dalam sistem partisipatif dimana pengambilan keputusan melibatkan hampir seluruh warga sekolah, dimulai dari guru, wali murid dan yayasan, berpartisipasi langsung dalam pembuatan/penyusunan dan perumusan/penetapan kebijakan. Total Quality Management (TQM) merupakan strategi perbaikan yang dapat dipergunakan dalam seluruh aspek interaksi organisasi dengan pelanggan, karyawan, dan pemangku kebijakan yang lain. Hal ini sejalan dengan teori mutu pendidikan yang dikemukakan oleh E. Kurniyati, 2019 dan T. Rosadi, 2021 yang menyatakan bahwa kondisi dinamis yang terkait dengan produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan. Kualitas juga dapat diartikan sebagai kombinasi dari semua fitur atau elemen, kerja tim, produktivitas, dan pemahamandan kepuasan pelanggan.

Perencanaan manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin termasuk kategori cukup baik, ini bisa terlihat dalam perencanaan yang dari waktu ke waktu ada perbaikan.

b. Pengorganisasian Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di lembaga Kelompok Bermain AL Muttaqin

Pengorganisasian keberhasilan sekolah melalui pengembangan manajemen mutu pendidikan dan TQM di KB AL Muttaqin merupakan kelanjutan dari perencanaan manajemen. Pengorganisasian ini merupakan langkah penting dalam keseluruhan rantai manajemen dan sangat berguna untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan KB AL Muttaqin. Kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam sistem pengorganisasian. Sistem pengorganisasian ini bersifat fleksibel, sehingga dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan. Sistem pengorganisasian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Krisnandi bahwa pengorganisasian adalah sebagai penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Dari aspek manajemen mutu pendidikan, kondisi ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmawati bahwa manajemen mutu pendidikan / total quality management (TQM) adalah suatu proses yang mengutamakan mutu pendidikan dan mengelola pendidikan dengan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan daya saing dan memuaskan pelanggan pendidikan .

Pengorganisasian manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin termasuk dalam kategori cukup baik, karena penempatan setiap jabatan sumber daya manusia dalam sistem pengorganisasian didasarkan pada kemampuan dan keahliannya, namun masih perlu terus ditingkatkan keterampilan/skill SDM untuk memenuhi keperluan/kebutuhan dunia pendidikan.

c. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di KB AL Muttaqin

Implementasi/pelaksanaan sistem manajemen di KB AL Muttaqin adalah kelanjutan dari hasil perencanaan dan pengorganisasian yang dibuat terlebih dahulu. Setiap bidang/bagian bertanggung jawab atas satu proses sosialisasi dan pelaksanaan aktivitas/kegiatan program yang diwajibkan akhir aktivitas/kegiatan untuk membuat laporan aktivitas/kegiatan. Secara teori hal ini sejalan dengan pemikiran Delpiero yang mengemukakan bahwa implementasi/pelaksanaan adalah tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya .

Pelaksanaan kegiatan secara umum ditujukan untuk mengupayakan peningkatan dan pengembangan kualitas/mutu, proses, pengorganisasian, kepemimpinan, produk, kepuasan pelanggan dan komitmen warga sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan mengusahakan partisipasi seluruh warga sekolah, terutama penanggung jawab dan unsur - unsur lainnya yang sesuai dengan bidang, tanggung jawab/tugas dan fungsinya masing-masing. Mutu (quality) adalah keadaan kepatuhan dengan persyaratan yang ditentukan sebelumnya dalam suatu produk/layanan.

Dilihat dari sudut pandang implementasi / pelaksanaan sistem manajemen mutu Pendidikan / total quality management (TQM) di KB AL Muttaqin, sejalan dengan rumusan teori Hasbullah bahwa manajemen mutu pendidikan (total quality management) adalah serangkaian kegiatan pengendalian

kualitas terpadu atau kualitas keseluruhan. Tentunya kegiatan ini merupakan kegiatan setelah penjaminan mutu menjadi budaya yang dilanjutkan dengan TQM dengan perbaikan terus-menerus. Darmaji mengemukakan manajemen mutu terpadu (total quality management) adalah suatu proses yang mengutamakan mutu pendidikan dan mengelola pendidikan dengan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan daya saing dan memuaskan pelanggan pendidikan. Mutu (quality) adalah sekumpulan elemen dan karakteristik produk atau jasa yang relevan dengan kepuasan kebutuhan manusia, meskipun terpenuhi atau tidaknya kebutuhan tersebut adalah masalah subyektif dan oleh karena itu bervariasi dari orang ke orang.

Implementasi/pelaksanaan manajemen terpadu untuk meningkatkan mutu pendidikan KB AL Muttaqin termasuk dalam kategori cukup baik karena pelaksanaannya berusaha untuk meningkatkan kualitas/mutu, proses, pengorganisasian, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab/komitmen warga sekolah, pelaksanaan kegiatan berusaha melibatkan semua warga sekolah agar bisa maksimal

d. Pengendalian manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin

Pengendalian terhadap terlaksananya sistem manajemen dilakukan oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah sesuai bidang garapan masing-masing, melalui kegiatan monitoring dan supervise. Supervisi dan monitoring pada kegiatan belajar meskipun telah terjawab, tetapi kelas dan guru yang menjadi objek ditentukan secara acak, sesaat sebelum dilakukan supervisi dan monitoring. Hal ini diharapkan dapat memberikan data dan fakta yang objektif. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan kepala sekolah, dengan melibatkan komite dan yayasan melalui rapat koordinasi dan laporan berkala kepala sekolah dalam kurun waktu perenam bulan dan tahunan. Sistem pengontrolan/pengendalian yang diterapkan di lingkungan KB AL Muttaqin adalah sistem pengontrolan/pengendalian yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Delia bahwa: pengontrolan/pengendalian adalah sebagai proses untuk memastikan bahwa sumber daya manusia, fisik, dan teknis dialokasikan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya Faza, mengemukakan bahwa pengontrolan/pengendalian adalah serangkaian kegiatan yang terjadi di semua kegiatan organisasi dan dilakukan secara terus menerus dan dalam skala besar.

Dalam hal peningkatan mutu pendidikan, sistem pengontrolan/pengendalian ini sejalan dengan teori Kurnia, yang mengemukakan bahwa mutu (quality) adalah kemampuan (skill) yang mengangkat strategi bisnis berorientasi kepuasan pelanggan dengan melibatkan pelanggan dan semua anggota organisasi. Manajemen mutu terpadu (total quality management) adalah deskripsi budaya, sikap dan metode untuk membentuk organisasi yang berjuang untuk menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pengontrolan/pengendalian manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin termasuk dalam kategori cukup baik, dimana wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah untuk mengontrol pelaksanaan sistem manajemen melalui kegiatan pengontrolan/pengendalian sesuai bidang tugasnya masing-masing, mantau/monitoring, dan menggunakan hasil penilaian pembelajaran siswa untuk memastikan tingkat keberhasilan upaya pendidikan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pendidikan dan memuaskan klien/pelanggan.

e. Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM di lembaga pendidikan KB Al Muttaqin

Penerapan manajemen mutu pendidikan dan TQM di lembaga KB Al Muttaqin yakni: 1) Team TQM telah dibentuk dengan melibatkan guru, wali murid, dan yayasan; 2) Proses evaluasi sudah dilakukan namun belum dilakukan secara teratur, dan hasilnya kadang dicatat, kadang tidak terdokumentasikan; 3) Komunikasi antar anggota team kurang intensif; 4) Pelatihan tentang Manajemen Mutu Pendidikan dan TQM telah diberikan baru kepala sekolah namun pengimbasan kepada guru dan wali murid belum maksimal; dan 5) Sistem pengukuran kinerja telah diimplementasikan, termasuk survei kepuasan orang tua, namun belum maksimal dilakukan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Sub Fokus	Kategori Nilai					Kesimpulan
		SB	B	CB	K	SK	
1	Perencanaan manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin.			v			Merencanakan keberhasilan sekolah melalui pengembangan manajemen mutu pendidikan adalah suatu sistem manajemen yang mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi dan melakukan berbagai perubahan dan perbaikan yang diperlukan dari waktu ke waktu untuk mengoptimalkan pelayanan pendidikan. Sistem manajemen ini diterapkan untuk meningkatkan daya saing sekolah dengan sekolah terdekat. Perencanaan program meliputi rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, rencana tahunan disusun setiap akhir tahun ajaran sebelum tahun berikutnya, dan juga merupakan rencana kerja sekolah.
2	Pengorganisasian manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin.			v			Pengorganisasian sangat mendukung peningkatan kualitas / mutu pelayanan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan Penempatan dalam sistem organisasi didasarkan pada kemampuan dan keahliannya. Sistem pengorganisasian ini bersifat fleksibel sehingga dapat dimodifikasi dan disesuaikan menurut kepentingan dan kebutuhan.
3	Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin.			v			Arah implementasi / pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dan TQM adalah untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Pelaksanaannya bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas atau mutu pelayanan pendidikan, meningkatkan proses, pengorganisasian, kepuasan pelanggan dan tanggung jawab

			/ komitmen terhadap komunitas atau warga sekolah.
4	Pengendalian manajemen mutu pendidikan dan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB AL Muttaqin.	v	Pengendalian pelaksanaan sistem manajemen dilakukan oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan, untuk memastikan tingkat keberhasilan usaha pendidikan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dari temuan data tersebut mengindikasikan bahwa manajemen mutu pendidikan dan TQM sudah dilaksanakan namun belum membawa perubahan positif karena penerapannya belum optimal. Kualitas layanan pendidikan telah meningkat namun perlu adanya upaya peningkatan yang lebih signifikan lagi, dan peningkatan dalam tingkat kepuasan orang tua juga perlu dioptimalkan. Penerapan manajemen mutu pendidikan dan TQM agar menghasilkan perubahan positif, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Antara lain:

- 1) Tim manajemen mutu pendidikan dan TQM telah dibentuk dengan melibatkan guru, staf administrasi, dan komite, namun perlu adanya pemahaman yang satu tujuan dalam melaksanakan tupoksinya di sesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan Kelompok Bermain Al Muttaqin.
- 2) Proses evaluasi sudah dilakukan namun belum dilakukan secara teratur, dan hasilnya kadang dicatat, kadang tidak terdokumentasikan. Solusinya perlu adanya diskusi internal team manajemen mutu dan TQM untuk membahas evaluasi secara teratur, dan mencatat hasil evaluasi sehingga akan tahu perkembangan evaluasi dan cara penanganan jika terjadi masalah.
- 3) Komunikasi antar anggota tim manajemen mutu pendidikan dan TQM kurang intensif. Solusinya dibuat jadwal secara berkala untuk melakukan diskusi internal team manajemen mutu pendidikan dan TQM, sehingga bisa membangun komunikasi antar tim menjadi lebih intensif dan bermanfaat.
- 4) Pelatihan tentang manajemen mutu pendidikan dan TQM telah diberikan baru kepala sekolah namun pengimbasan kepada guru dan komite belum maksimal. Solusinya : Melibatkan team agar ikut pelatihan dengan mengundang nara sumber yang kompeten di bidangnya atau team belajar melalui internet dan dipejari bersama – sama dengan dipandu kepala sekolah yang sudah melakukan pelatihan agar pengimbasan manajemen mutu pendidikan dan TQM lebih optimal.
- 5) Sistem pengukuran kinerja telah diimplementasikan, termasuk survei kepuasan orang tua, namun belum maksimal dilakukan. Sistem pengukuran kinerja lebih dioptimalkan , termasuk survey kepuasan orang tua ditindak lanjuti , dan dibawa ke diskusi internal team manajemen mutu pendidikan dan TQM agar mendapatkan solusi yang mufakat dan bisa dilaksanakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa KB AL Muttaqin telah menerapkan dan mengembangkan kebijakan manajemen mutu pendidikan dan TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui strategi manajemen mutu terpadu yang berfokus pada

pelanggan diperlukan pendekatan yang sistematis, program kegiatan yang berkesinambungan dan mengutamakan mutu pendidikan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya program kegiatan yang dilaksanakan KB AL Muttaqin. Sistem manajemen mutu pendidikan dan TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan dilingkungan KB Al Muttaqin mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi/pelaksanaan dan pengontrolan/pengendalian.

Saran

Pelaksanaan Manajemen Mutu pendidikan dan Total Quality Management (TQM) merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu dalam pelaksanaannya dibutuhkan kepemimpinan yang kuat, pelibatan stakeholder, pelatihan dan pengembangan, penggunaan data, komunikasi terbuka, pemantauan dan dukungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, DOI: 10.37985/murhum.v4i1.174
- N. Nurdin, L. Anhusadar, H. Herlina, and S. Nurhalimah, "Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Sekolah Menengah Pertama," *Al-TA'DIB J. Kaji. Ilmu Kependidikan*, vol. 14, no. 1, p. 1, Jun. 2021, doi: 10.31332/atdbwv14i1.1901.
- Hasbullah, "Penerapan Mutu Terpadu Perguruan Tinggi," *Tarb. Islam. J. Ilm. Pendidik. Agama Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 69–77, 2021, doi: 10.18592/jtipai.v11i1.4852.
- R. Riswandi, I. Sukamto, and R. Oktaria, "Sekolah Efektif, Learning Organization, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1873–1880, Nov. 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1873.
- H. Nur Fauz, D. Perawironegoro, and S. Suyadi, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah," *Adaara J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 147–153, Aug. 2020, doi: 10.35673/ajmpi.v10i2.994.
- Balai Pustaka. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gaspersz, V. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- U. Albab, "Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam," *J. Pancar Pendidik Anak Cerdas dan Pint.*, vol. 5, no. 1, pp. 119–126, 2021, doi: 10.52802/pancar.v5i1.104.
- M. Damai Yanti and Z. Aulia, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTs Negeri 6 Banjar Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar," *Manag. Educ. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, Feb. 2021, doi: 10.18592/moe.v7i1.5436.
- E. Kurniyati, "Implementasi Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Perpektif Pendidikan Islam," *Rausyan Fikr J. Pemikir. dan Pencerahan*, vol. 15, no. 1, pp. 1– 13, Feb. 2019, doi: 10.31000/rf.v15i1.1363.
- T. Rosadi, "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah," *Cakrawala J. Manaj. Pendidik. Islam dan Stud. Sos.*, vol. 5, no. 1, pp. 86–106, Jul. 2021, doi: 10.33507/cakrawala.v5i1.287.
- H. Krisnandi, D. Efendi, Suryo, and E. Sugiono, *Pengantar Manajemen Panduan menguasai Ilmu Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS, 2019.